

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bangsa Indonesia yang merupakan bangsa yang religius memberikan ruang terhormat akan keberagaman warga negaranya, bahkan memberikan pengakuan akan adanya perbedaan agama yang hidup dan berkembang di Indonesia. Fenomena ini merupakan realitas yang tak terbantahkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, memiliki keanekaragaman Suku, Agama, Ras dan Antar-golongan, yang berbeda-beda tetapi tetap satu sebagaimana semboyan Indonesia yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”. Adanya semboyan tersebut memiliki makna yang sama dengan adanya icon Kota Tanjung Balai yaitu “*Balayar Satujuan Batambat Satangkahan*” yang hadirnya ditengah masyarakat sebagai pegangan dalam hidup bermasyarakat di suatu daerah sehingga adanya semboyan tersebutpun menumbuhkan rasa saling menghargai.

Namun dibalik keanekaragaman tersebut terkadang menimbulkan ketegangan sosial dan merujuk pada terjadinya konflik horizontal karena disebabkan adanya pemaksaan tunggal atas kebenaran, dominasi dan hegemoni terhadap yang lain sehingga sering berimplikasi pada rasa ketidak-adilan dan ketidak-setaraan yang membawa sentimen kelompok yang semakin meluas. Demikian juga ketegangan yang pernah terjadi pada masyarakat Tanjungbalai konflik antar agama, dikarenakan salah paham dan masih kurangnya rasa toleransi pada diri masyarakat setempat. Namun, dengan adanya semboyan tersebut mampu untuk merujuk masyarakat untuk kembali rukun dan damai di kota Tanjungbalai.

B. Saran

Saran dalam penelitian yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik akan tema tentang keanekaragaman agama, suku, ras dan budaya, dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dari skripsi ini. Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna. Jadikan penelitian ini sebagai bentuk dari penambahan wawasan pandangan terhadap keragaman agama di Negara Indonesia ini
2. Dengan melihat langsung apa yang terjadi di lokasi penelitian tentang adanya semboyan di suatu daerah yang diharapkan akan menjadi acuan dan pandangan dalam kehidupan beragama masyarakat setempat, peneliti berharap dengan adanya penulisan skripsi ini, masyarakat bisa lebih berhati-hati dalam memaknai sesuatu dan tidak mudah terpengaruh dengan informasi yang belum jelas kebenarannya sehingga tidak menimbulkan perpecahan umat beragama yang mengakibatkan kerugian dari berbagai pihak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN